

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING,
TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR PADA
KPP PRATAMA TEGAL**

Alvionita Utrimi¹, Anita Karunia², Dewi Sulistyowati³
*^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: alvionitautrimi@gmail.com*

Abstrak

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan. Direktorat Jenderal Pajak, lembaga yang ditunjuk untuk mengelola perpajakan di Indonesia melakukan reformasi sistem administrasi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. E-filing merupakan salah satu produk modernisasi sistem perpajakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filing, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, studi pustaka, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengguna e-filing yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 70 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta penerapan sistem e-filing, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.

Kata Kunci: Penerapan Sistem E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

**THE EFFECT OF E-FILING SYSTEM IMPLEMENTATION, LEVEL OF TAXATION
UNDERSTANDING, AND TAXPAYERS CONSCIOUSNESS TO INDIVIDUAL TAXPAYER
COMPLIANCE REGISTERED WITH KPP PRATAMA TEGAL**

Abstract

Tax revenue is one of the sources of state revenue used to finance development. The Directorate General of Tax, the agency appointed to manage taxation in Indonesia, has reformed the tax administration system to improve taxpayer compliance. E-filing is a product of the modernization tax system. The purpose of this research was to know the effect of e-filing system implementation, level of taxation understanding, and taxpayers consciousness to individual taxpayer compliance at KPP Pratama Tegal. The used data collection techniques were observation, questionnaire, literature study, and interviews. The population in this research were individual taxpayers using e-filing registered at KPP Pratama Tegal. The sampling technique used was purposive sampling as many as 70 respondents. The data was analyzed quantitatively with multiple linear regression tests. The results of this research showed that the implementation of e-filing system has an effect on individual taxpayer compliance, the level of taxation understanding has an effect on individual taxpayer compliance, the taxpayers consciousness has an effect on individual taxpayer compliance, and the implementation of e-filing system, the level of taxation understanding, and taxpayers consciousness has an effect simultaneously on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Tegal.

Key Words: E-filing System Implementation, Level of Taxation Understanding, Taxpayers Consciousness, Individual Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sumber pembiayaan pembangunan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan salah satu sumber terbesar berasal dari penerimaan pajak. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2020 mencapai Rp 1.070 triliun (Kementerian Keuangan RI, 2021). Penerimaan tersebut digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan fasilitas kesehatan, pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan fasilitas umum.

Mengingat pentingnya peran pajak dalam membiayai pembangunan negara, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu lembaga yang ditunjuk untuk mengelola perpajakan di Indonesia melakukan beberapa inovasi dalam sistem administrasi perpajakan demi meningkatkan pendapatan negara dari sektor perpajakan. Inovasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) salah satunya mengubah sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

E-filing merupakan salah satu produk modernisasi sistem perpajakan. *E-filing* merupakan sebuah layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) bagi wajib pajak yang dilakukan secara *online* dan *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui internet pada laman Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan yang telah ditunjuk Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filing*, diharapkan dapat memudahkan wajib pajak untuk menyiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama

terhubung dengan internet, sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu untuk pelaporan SPT. Namun, dalam praktiknya, sistem ini bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan terkait dengan penerapan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di KPP Pratama Tegal, banyak wajib pajak yang belum memahami prosedur pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing*, bahkan banyak wajib pajak yang terlambat dalam menyampaikan SPT Tahunannya sehingga menghambat pelaporan SPT Tahunan. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman perpajakan serta kesadaran wajib pajak yang rendah dan akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Partama Tegal.

Kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi pemerintah untuk memberikan pelayanan yang prima melalui sistem *e-filing* kepada wajib pajak, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal yang beralamat di Jalan Kolonel

Sugiono Nomor 5 Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.
2. Wajib pajak orang pribadi yang tidak menjalankan usaha.
3. Wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Setelah melakukan observasi dan karena adanya keterbatasan waktu, sehingga dengan menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 responden.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner dari responden yang disebar di KPP Pratama Tegal. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil dari perhitungan kuesioner yang didapat.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal. Data sekunder pada penelitian ini berupa data dari buku referensi, jurnal, dan *website* yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Tegal.

2. Teknik Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan responden mengenai penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.

3. Studi Pustaka

Dokumen yang dikumpulkan berupa sumber yang relevan untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang dibahas di penelitian ini.

4. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal terkait pelaporan SPT Tahunan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data, dibagi menjadi 2:

a) Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu butir kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik, dibagi menjadi 4:

a) Uji Normalitas

Metode uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka suatu model regresi dikatakan normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Metode uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Metode yang digunakan adalah uji *Runs Test*. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *Runs Test*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka model regresi tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka model regresi mengandung autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan secara parsial (uji T) dan secara simultan (uji F).

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya andil dari variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan menggunakan *Pearson Correlation* dengan mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig. setiap butir pertanyaan dari semua variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai Sig. < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar 0,704 > 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tingkat pemahaman perpajakan sebesar 0,710 > 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,804 > 0,60, serta nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kepatuhan wajib pajak yaitu 0,747 > 0,60. Sehingga seluruh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60 yang artinya keseluruhan variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan nilai signifikansi variabel penerapan sistem *e-filing* 0,993 > 0,05 sehingga variabel penerapan sistem *e-filing* tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Variabel tingkat pemahaman perpajakan memiliki nilai signifikansi 0,713 > 0,05 sehingga variabel tingkat pemahaman perpajakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,516 > 0,05 yang

artinya variabel kesadaran wajib pajak tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS menunjukkan nilai *tolerance* variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar $0,847 > 0,10$ dan nilai VIF variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar $1,180 < 10$ yang artinya variabel tersebut tidak terkena gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel tingkat pemahaman perpajakan sebesar $0,729 > 0,10$ dan nilai VIF variabel tingkat pemahaman perpajakan sebesar $1,372 < 10$, maka variabel tingkat pemahaman perpajakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,803 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,245 < 10$ yang artinya variabel kesadaran wajib pajak tidak terindikasi gejala multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,810$ yang berarti lebih besar dari $0,05$. Maka, data dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis untuk persamaan regresi linear berganda disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	4,896
Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	0,381
Tingkat Pemahaman Perpajakan	0,322
Kesadaran Wajib Pajak	0,183

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 1, maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,896 + 0,381X_1 + 0,322X_2 + 0,183X_3$$

Persamaan di atas memiliki arti bahwa:

1. Konstanta a sebesar $4,896$. Artinya, jika penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak di KPP Pratama Tegal sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal sebesar $4,896$.
2. Penerapan sistem *e-filing* memiliki nilai koefisien sebesar $0,381$ dengan arah positif. Artinya, jika penerapan sistem *e-filing* di KPP Pratama Tegal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sementara tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal akan mengalami kenaikan sebesar $0,381$ satuan.
3. Tingkat pemahaman perpajakan memiliki nilai koefisien sebesar $0,322$ dengan arah positif. Artinya, jika tingkat pemahaman perpajakan di KPP Pratama Tegal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara penerapan sistem *e-filing* dan kesadaran wajib pajak sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal akan mengalami kenaikan sebesar $0,322$ satuan.
4. Kesadaran wajib pajak memiliki nilai koefisien sebesar $0,183$ dengan arah positif. Artinya, jika kesadaran wajib pajak di KPP Pratama Tegal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara penerapan sistem *e-filing* dan tingkat pemahaman perpajakan sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal akan mengalami kenaikan sebesar $0,183$ satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Hasil uji T (Uji Parsial) disajikan pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji T

	Sig.
(Constant)	0,003
Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	0,000
Tingkat Pemahaman Perpajakan	0,000
Kesadaran Wajib Pajak	0,003

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji T dengan melihat nilai signifikansi, maka dapat diketahui:

1. Pengujian penerapan sistem *e-filing* (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel penerapan sistem *e-filing* < nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal.

E-filing merupakan salah satu inovasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dengan diterapkan sistem *e-filing*, wajib pajak dapat menyampaikan SPT kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Hal ini berarti wajib pajak tidak perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk melaporkan SPT. Penerapan *e-filing* dapat dilihat dari persepsi wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Wajib pajak yang menganggap bahwa *e-filing* bermanfaat dan memudahkan dirinya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, akan membuat wajib pajak merasa puas. Kepuasan yang dirasakan wajib pajak mengenai manfaat *e-filing* akan membentuk sikap yang positif dan membuat wajib pajak tertib dalam perpajakan. Jadi, semakin baik penerapan sistem *e-filing* atau semakin meningkat pengguna *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khaqiqoh, 2020) yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Tegal. Penelitian ini juga sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustiningsih, 2016) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Yogyakarta. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solekhah dan Supriono, 2018) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pada KPP Pratama Purworejo.

2. Pengujian tingkat pemahaman perpajakan (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel tingkat pemahaman perpajakan < nilai α 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal.

Tingkat pemahaman perpajakan dapat dilihat dari seberapa besar wajib pajak memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang mengerti tentang ketentuan perpajakan seperti sistem perpajakan yang berlaku, batas waktu pelaporan SPT, dan sanksi perpajakan akan membentuk sikap positif sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan mengenai sistem perpajakan yang berlaku, cara mengisi SPT dengan benar, dan batas waktu pelaporan SPT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Andiani dan Reija, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat

pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Batu. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2018) yang menyimpulkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Batam Selatan.

3. Pengujian kesadaran wajib pajak (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel kesadaran wajib pajak < nilai α 0,05 yaitu sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal.

Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kedisiplinan dan kemauan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kesadaran merupakan kunci utama wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Segala upaya yang dilakukan oleh fiskus tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari kesadaran wajib pajak. Wajib pajak yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya seperti melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, Diyah, dan Devi, 2020) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Jember. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Solekhah dan Supriono, 2018) yang menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib

pajak orang pribadi pada KPP Pratama Purworejo.

2. Uji F (Simultan)

Hasil uji F (Uji Simultan) disajikan pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	110,781	3	36,927	50,158	0,000 ^b

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal. Penerapan sistem *e-filing* yang baik serta semakin meningkat pengguna *e-filing* dengan dibekali pemahaman perpajakan serta kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Agustiningsih, 2016) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Yogyakarta.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis untuk mengetahui jumlah R^2 disajikan pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,834 ^a	0,695	0,681	0,85803

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal sebesar 0,681 atau 68,1 persen, sedangkan sisanya 31,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.

Saran

1. Saran untuk KPP Pratama Tegal
 - a) Sebaiknya pihak KPP Pratama Tegal meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat agar wajib pajak memperoleh pengetahuan tentang *e-filing* serta keuntungan dari melaporkan SPT secara *online*.
 - b) Petugas pajak (fiskus) hendaknya menekankan terkait sanksi yang akan diterima oleh wajib pajak apabila wajib pajak melanggarnya, sehingga tingkat kedisiplinan

dan kepatuhan wajib pajak akan semakin baik.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel dalam penelitian, serta dapat mengembangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih bervariasi, misalnya variabel kinerja *account representative*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Ka Prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Anita Karunia, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiniingsih, Wulandari. (2016). *Pengaruh Penerapan E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andiani, L., & Mochtar, R. H. (2020). Pengaruh Penerapan Pajak Sistem E-Filing, Pemahaman Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 327–334.
- Cahyono, Dwi, Diyah Probowulan, D. W. (2020). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penerapan Sistem E-filling, Pemahaman Internet dan Kesadaran Wajib Pajak. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 23–33.
- Kementerian Keuangan RI. (2021). APBN KITA : Kinerja dan Fakta 2020. *APBN Kita*.

<https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

- Khaqiqoh, Syifa. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada KPP Pratama Tegal*. Tugas Akhir. Tegal : Politeknik Harapan Bersama. (Tidak dipublikasikan).
- Siregar, Yentina. (2018). Pengaruh Penerapan E-Filling Dan Pemahaman. *Jurnal BENING*, 6(1), 242–255.
- Solekhah, P., & Supriono. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74–90.